PEMANFAATAN LIMBAH KOTORAN KAMBING SEBAGAI PENDAPATAN TAMBAHAN DI MULIA *FARM*

Oleh

Abdurrab Al Ma'arif

RINGKASAN

Mulia *Farm* adalah perusahaan dibidang peternakan kambing perah, memproduksi susu segar dan diolah menjadi susu pasteurisasi serta pemotogan kambing. Mulia *Farm* memiliki luas lahan 8.000 m^2 dengan total kambing 100 ekor. Dalam satu hari Mulia *Farm* dapat menghasilkan ±40 Kg kotoran kambing segar. Limbah kotoran kambing dapat diolah menjadi pupuk kandang untuk mendapatkan manfaatnya berupa pendapatan tambahan bagi Mulia *Farm* pengolahan juga untuk mengurangi bau amoniak kotoran kambing. Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah 1) mendekripsikan proses pengolahan kotoran ternak menjadi pupuk kandang di Mulia *Farm*, 2) menghitung nilai ekonomi kotoran kambing menjadi pupuk kandang di Mulia *Farm*. Sumber data yang digunakan dalam penulisan tugas akhir ini adalah data primer berupa hasil wawancara menggunakan quisioner dan pengamatan selama praktik kerja lapang di Mulia *Farm*. Metode ananlisis data yang digunakan adalah metode analisis data deskriptif kualitatif dan analisis data kuantitatif. Proses pembuatan pupuk kandang menghabiskan biaya sebesar Rp 9.424.400 meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Pupuk kandang yang terjual sebanyak 15.000kg atau 500 karung, setiap karung diisi ±30kg dan harga pupuk kandang Rp 25.000/30kg atau 833,33/kg. Total penerimaan dari penjualan pupuk sebanyak Rp 12.500.000. Keuntungan yang didapat Mulia *Farm* sebanyak Rp 3.075.600.